

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menghadapi jaman globalisasi saat ini dengan persaingan yang semakin ketat, penguasaan IPA dan teknologi adalah sesuatu yang mutlak diperlukan. Untuk maksud ini, berbagai kebijakan telah dilakukan Pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia, misalnya penyempurnaan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana, penataran, dan pelatihan serta inovasi pembaruan metode dan pendekatan dalam pembelajaran.

Namun demikian, dari hasil pengamatan peneliti, hasil belajar siswa ditingkat Sekolah Dasar (SD) masih sangat memprihatinkan khususnya mata pelajaran IPA. Dari beberapa pemantauan yang bersifat formal atau non formal, individu maupun kelompok masyarakat, saat ini banyak siswa yang mengeluh dalam upaya menerima mata pelajaran IPA. Mereka merasa kurang berkenan, bosan, dan kurang puas. Hal tersebut diperberat dengan kualitas tenaga pendidik dan fasilitas praktikum yang kurang memadai. Dalam pendidikan formal, IPA diajarkan sejak di jenjang SD, yang memberikan pemahaman bahwa betapa pentingnya mempelajari IPA. Dikatakan IPA memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri.

Dalam hubungannya dengan pembahasan diatas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPA di SD masih dapat ditingkatkan. Ada beberapa faktor yang diduga

mempunyai korelasi positif terhadap peningkatan hasil belajar IPA, yaitu kurikulum, media, pendekatan, guru dan proses belajar mengajar. Dari faktor-faktor tersebut, proses pembelajaran merupakan faktor yang cukup penting, karena dalam proses itu terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Dalam pembelajaran diperlukan kesesuaian antara pengalaman guru dengan siswa. Kebermaknaan pembelajaran IPA sangat ditentukan oleh kegiatan-kegiatan nyata, karena siswa SD belum dapat menghubungkan alasan yang bersifat hipotesis. Pengetahuan tumbuh berkembang melalui pengalaman dan pemahaman akan berkembang semakin dalam dan semakin kuat apabila selalu diuji dengan pengalaman baru.

Dalam hubungannya dengan uraian diatas, pembelajaran IPA pada umumnya masih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan yang terkesan kaku dan dogmatis sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan benda-benda konkrit. Selama ini, siswa kurang diberi kesempatan untuk melakukan observasi, penyelidikan, memahami sendiri, dan melakukan eksperimen terhadap konsep-konsep IPA melalui pengalaman nyata.

Sementara dari kajian awal terhadap guru dan siswa di SD terungkap, guru kesulitan membelajarkan siswa dalam pelajaran IPA pada umumnya. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, karena siswa adalah pembelajar, guru sebagai pengelola pembelajaran di kelas perlu memperhatikan yang menjadi kebutuhan siswa. Hal ini perlu dilakukan agar para siswa memperoleh kepuasan belajar dengan penuh gairah yang dapat membangkitkan antusias serta motivasi siswa dalam menuangkan semua

ide yang terkait dengan mata pelajaran yang diberikan, khususnya mata pelajaran IPA.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan akan memunculkan kreatifitas tinggi yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun pengemasan pendekatan pembelajaran yang disarankan adalah melalui pendekatan pemanfaatan lingkungan. Pemanfaatan lingkungan adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran dan siswa belajar dengan melalui kegiatan mengalami sendiri dalam lingkungan yang alami. Anak tidak menghafal seperangkat fakta-fakta dan konsep yang siap diterima, tetapi anak dirangsang untuk terampil mengembangkan sendiri fakta-fakta dan konsep dari apa yang dilihatnya secara nyata.

Berdasarkan observasi awal di kelas IV SDN 1 Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo guru hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja kepada siswa tanpa berusaha untuk mengaitkan dengan lingkungan siswa dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa dari lingkungan disekitarnya dan pengalamannya dengan pengetahuan yang akan dipelajari siswa di sekolah. Dengan demikian, belajar hanya bersifat hafalan saja dan kurang bermakna. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan lingkungan sebagai sumber belajar sehingga dapat membuat pembelajaran lebih bermakna.

Beberapa faktor penyebab rendanya hasil belajar siswa di antaranya adalah kurangnya pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, Faktor lainnya disebabkan oleh penyajian materi yang yang tidak dikaitkan dengan lingkungan sehingga kurang

menarik perhatian siswa akibatnya minat belajar siswa masih kurang . Hal ini tentu akan berpengaruh pada daya serap siswa dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Penggunaan dan pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran merupakan suatu pekerjaan yang tidak mudah. Banyak hal yang harus dipelajari dalam pemanfaatan dan penggunaan agar dapat berhasil menggunakannya, disamping perlu latihan-latihan penggunaan lingkungan dalam pengajaran. Tentunya penggunaan lingkungan ini harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa agar apa yang dipelajarinya dapat dipahami dan dimengerti.

Dalam pembelajaran IPA seorang guru dituntut untuk dapat mengajak anak didiknya untuk memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber. Alam sekitar merupakan sumber belajar yang paling kongkrit, dan tidak akan habis digunakan. Hal ini tidak dimaksudkan bahwa buku teks bahan tidak penting, tetapi buku teks juga sangat penting karena sangat lengkap dan sistimatis dalam memperkaya pengetahuan IPA. Dalam hal ini peran guru menjadi sangat penting untuk memberikan bimbingan dan latihan kepada anak didiknya menggali dan menyusun fakta-fakta yang berserakan, dari alam sekitar itu menjadi sesuatu yang bermakna.

Lingkungan alam yang ada disekitar siswa adalah salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar secara lebih optimal, karena dengan menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajarnya, maka hal ini akan lebih bermakna dan bernilai, sebab para siswa diharapkan dengan peristiwa dan keadaan sebenarnya, keadaan sebenarnya yang alami sehingga lebih nyata, lebih

faktual dan kebenarannya lebih dapat di pertanggung jawabkan. Pada umumnya guru SD dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa belum sepenuhnya memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar khususnya pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sehingga siswa tidak dapat menangkap dan memahami materi yang diajarkan.

Kenyataan di SDN 1 Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa disamping adanya siswa yang berhasil secara gemilang, masih juga terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang menggemblirakan, bahkan ada diantara mereka yang tidak naik kelas atau tidak lulus evaluasi belajar tahap akhir mata pelajaran IPA khususnya pada materi hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan judul sebagai berikut ***“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Lingkungan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Di Kelas IV SDN 1 Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo”***

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil pembahasan latar belakang permasalahan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya minat anak untuk belajar pada materi pembelajaran hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

2. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi pembelajaran hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar lebih terarahnya penelitian ini dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka dibatasi hanya mengenai meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan lingkungan pada materi hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan di kelas IV SDN 1 Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pendekatan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan di kelas IV SDN 1 Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo?.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Adapun beberapa cara pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan lingkungan pada materi hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan di kelas IV SDN 1 Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya.
2. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik.
3. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
4. Menghadirkan model sebagai contoh belajar.
5. Melakukan refleksi di akhir pertemuan.
6. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

1.6 Tujuan Penelitian

Dari hasil rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan lingkungan pada materi hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan di kelas IV SDN 1 Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

a. Bagi Guru:

Manfaat bagi guru dapat memberikan masukan positif terhadap pembelajaran IPA pada materi hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan melalui pendekatan lingkungan.

b. Bagi Siswa:

Dapat meningkatkan hasil belajar dan memotivasi kemampuan siswa serta memudahkan siswa dalam belajar. Siswa juga dapat lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pelajaran serta lebih aktif karena berhadapan langsung dengan lingkungan.

c. Bagi Sekolah:

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dan dapat memberikan kontribusi positif bagi SDN 1 Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo dalam memperbaiki proses belajar mengajar, dan untuk kedepan dapat menerapkan pendekatan yang relevan dengan materi.

d. Bagi Peneliti:

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan lingkungan.pada materi hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.